

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam kehidupan modern merupakan suatu hal yang cukup penting, karena persoalan hidup dan kehidupan manusia semakin kompleks. Untuk memahami persoalan yang dimaksud perlu upaya dan konsep guna menempatkan dakwah Islamiyah supaya dapat diterima oleh seluruh umat. Agar mampu menghadirkan Islam sebagai *manhaj* atau aturan.¹

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah SWT, sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rosullah SAW. Apa yang menjadi sifat dan digariskan “baik” oleh-NYA dapat dipastikan “baik” secara esensial oleh akal pikiran manusia. Dalam konteks ini, ketentuan Allah SWT, menjadi standar penentuan kriteria “baik” yang rumusannya dapat dibuktikan dan dikembangkan oleh akal manusia. Dalam al-Qur’an dikemukakan bahwa kriteria baik itu, antara lain bertumpu pada sifat Allah SWT, sendiri yang terpuji [*al-Asma’al-Husna*], karena itu Rasulullah SAW, memerintahkan umatnya untuk berperilaku baik, sebagaimana “perilaku” Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apa yang menjadi sifat Allah SWT, pasti dinilai baik oleh manusia, sehingga harus dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari. Dalam mewujudkan sifat itu, manusia harus konsisten dengan esensi kebbaikannya sehingga dapat diterapkan secara proporsional.²

Dakwah secara etimologi (bahasa, lughah) berasal dari kata *da’a*, *yad’u*, *da’watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, dan mengundang. Dalam Qur’an kata

¹ M. Jakfar puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, (Yogyakarta, Ak Group, 2006), 131

² Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Prenadamedia Grup, 2015), 30

dakwah bisa berarti menyeru kepada kebaikan maupun keburukan. Akan tetapi dakwah sebagai suatu konsepsi Islam, sepenuhnya mengandung arti menyeru atau mengajak kepada kebaikan, sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam.³ Ajaran dakwah Islam, merupakan tugas suci umat Islam yang identik dengan tugas Rasul, bertujuan mewujudkan tatanan masyarakat Islami yang diridhai Allah SWT, yakni sebuah tata masyarakat yang berjalur iman, Islam dan ikhsan. Berdasarkan dua pedoman pokok, kitabullah dan Sunnatur Rasul, berisi dua serangkaian yang diperlukan bagi umat manusia yakni aqidah sebagai pegangan hidup, dan akhlak sebagai tata cara hidup.

Islam bertujuan untuk mengerti betapa pentingnya posisi dakwah dikalangan umat Islam khususnya dari umat manusia pada umumnya, termasuk dalam era kehidupan modern. Gunanya mencapai tujuan kehidupan yang bermakna. Sesuai dengan kemajuan dakwah yakni mulai dari pembenahan sistem metodologi serta teknik pendekatan yang bijaksana sesuai dengan tingkat kemajuan zaman dan peradaban manusia. Kemudian disusul dengan beberapa langkah strategis sebagai upaya menuju khaira ummah, seperti berpegang teguh kepada al-Qur'an, membina peraturan dan kesatuan, pendidikan, ekonomi serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Senantiasa diperlukan bagi upaya rekonstruksi dakwah Islam dalam kehidupan masyarakat modern.

Era modern, para amil dakwah harus mampu memanfaatkan semua sarana penunjang dakwah. Berarti dengan penggunaan sarana dakwah menjadi semakin maju berkembang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat menguntungkan dakwah bila mampu dimanfaatkan secara bijak oleh para pelaksana dakwah. Artinya pergerakan dakwah harus direncanakan secara

³Irfan Hielimy, *Dakwah Bil-hikmah*, (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2002),

matang, dikoordinir secara rapi dan diawasi secara serius memelihara seluruh media yang ada dalam masyarakat.⁴

Zaman modern, diharapkan umat Islam dengan dakwahnya harus mampu bersanding dan bersaing dengan umat lain yang telah maju, dengan cara menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di samping memiliki iman dan taqwa yang mantap.⁵

Pengetahuan dan teknologi merupakan dari pada proses perjalanan akal manusia dengan makhluk lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai segi tatanan kehidupan manusia mulai dari cara berfikir, bersikap, dan bertingkah laku. Termasuk mengetengahkan ide-ide yang bermuara pada kemanusiaan, walaupun ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu membawa perubahan yang besar dan luar biasa, namun kemajuan itu belum mampu menjawab berbagai problematika kehidupan manusia lebih-lebih manusia yang hidup di zaman modern, di mana manusia diharapkan pada suatu era baru yang disebut globalisasi yang cenderung menghasilkan batas-batas negara, maupun lembaga ekonomi dan politik dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian diperlukan adanya dakwah sebagai petunjuk hidup, agar manusia tidak kehilangan idealisme di tengah jalan. Kerena hanya melalui ajaran agama yang mampu menjawab berbagai tantangan dan problematika kehidupan manusia baik dahulu, sekarang maupun masa yang akan datang. Berarti “ilmu pengetahuan tidak dapat menggantikan agama dalam memenuhi kebutuhan manusia, sebagai suatu persyaratan mutlak bagi kehidupan manusia yang lurus dan sehat”.⁶

Dakwah diperlukan dalam misi agama yakni mengajak manusia untuk memeluk agama Islam, yang di dalamnya dituntut kepada setiap pemeluknya agar menyeru manusia kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang

⁴ Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, 144-145

⁵ Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, 145

⁶ Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, 131-132

mungkar. Secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga macam yaitu: dakwah bil hal, dakwah bit tadwin dan dakwah bil lisan. *Dakwah bil lisan*, yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. Dalam perkembangan berikutnya *dakwah bil lisan* dapat menggunakan alat komunikasi modern dengan mengembangkan melalui publikasi penyiaran (*broadcasting publication*) antara lain melalui radio penyiaran atau televisi atau melalui media internet.

Dunia kini telah memasuki abad modern, di mana terjadi perubahan-perubahan besar dalam bidang informasi dan teknologi. Dengan kehadiran radio, televisi, *satelite*, *smartphone*, komputer, dan alat-alat komunikasi lainnya yang canggih menyebabkan informasi dapat tersebar dengan cepat. Jarak sudah tidak lagi menjadi kendala dalam menyampaikan informasi. Di era teknologi informasi ini, tidaklah cukup dakwah hanya dilakukan dalam bentuk tatap muka, seperti pengajian maupu majelis taklim. Jumlah manusia yang semakin bertambah dan jarak yang jauh membutuhkan media yang mampu membantu agar pesan dakwah bisa sampai kepada orang lain. Karena itu, aktivitas dakwah saat ini perlu dilakukan dengan menggunakan media, baik melalui media cetak (seperti buku, buletin, surat kabar) maupun media elektronik (radio, televisi, internet).⁷

Media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan penggunaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah atau ajaran Islam kepada khalayak umum adalah televisi.⁸ Dan di antara program acara yang kini menjamur di Indonesia salah satunya adalah program acara dakwah.

⁷ Zamiris Habib dan Hardjito: "Jurnal.fai-umj.ac.id/indk.ph" *Analisis Isi Program Islami itu Indah di Stasiun Trans Tv*, 28, No.1 (2017): 22-99

⁸ Ahmad Zaini, "Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN kudus" *Dakwah Melalui Televisi* 3. No.1 (2015): 1-20

Program dakwah bermunculan, baik melalui radio, televisi, maupun internet. Televisi merupakan salah satu media masa yang digemari oleh masyarakat.⁹ Mengenai sebuah program siaran televisi berkaitan dengan dakwah yang bersifat positif, dalam tayangan Berita Islami Masa Kini di Trans Tv yang berupa audio visual yang isinya pesan-pesan dakwah “Berita Islami Masa Kini” merupakan salah satu tayangan seri dakwah yang disiarkan di Trans TV, tayangan yang berdurasi 30 menit telah mengudara pada hari Sabtu dan Minggu pukul 14.30.

Program Berita Islami Masa Kini atau lebih dikenal dengan Beriman merupakan program yang bersifat edukatif dan mendidik, memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai fakta tentang Islam termasuk membongkar mitos yang selama ini menjadi teka-teki dan rahasia dimasyarakat di Indonesia pada umumnya. Ada beberapa nilai dari menonton acara Berita Islam Masa kini. Pertama isi edukatif. Kedua media pemahaman dan pembelajaran tentang ajaran Islam yang banyak tidak diketahui publik. Ketiga mengupas tuntas seputar problem dan masalah hukum dalam Islam. Keempat, hiburan yang edukatif dan yang terakhir di program Berita Islami Masa Kini, dipandu oleh artis papan atas Indonesia. Konsep program Berita Islami Masa Kini yaitu yang ditampilkan dengan pembawa acara menyuguhkan informasi seperti halnya pemberitaan Berita Islami Masa Kini media televisi. Setiap episode di pandu 3 pembawa acara.

Seluruh pembawa acara Program Berita Islami Masa kini terkenal dengan *image* yang religius dikalangan masyarakat, pada pembawa acara tersebut ialah: 1) Zee Zee Shahab 2) Oki setiana Dewi 3) Sahrul Gunawan 4) Dude Herlino 5) Teuku Wisnu 6) Alyssa Sobandono 7) Shireen Sungkar 8) Arie Kuncoro 9) Fanita Jayanti.¹⁰

⁹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta, Gema Insani, 1998), 76

¹⁰<http://www.tribunnews.com/nasional/2015/09/04/kpi-beri-sanksi-program-isalami-masa-kini-teuku-wisnu-di-trans-tv>

Sebelum masuk ke dunia *presenting*, mereka dahulunya lebih dikenal menjadi artis atau aktor pemain film dan sinetron dan mereka semua mempunyai banyak penggemar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini merupakan nilai tambah untuk kenaikan *share atau rating*. Dalam setiap episodenya, program Berita Islami Masa Kini membahas dan menjelaskan tema yang beragam, bagaimana menjelaskan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam. Seperti akidah dan akhlak. Dari materi-materi tersebut kemudian akan ditampilkan sekilas tentang tayangan yang berkaitan dengan hal-hal tersebut disertai ayat al-Qur'an dan Hadis.¹¹

Pesan dakwah Berita Islami Masa Kini antara lain bersumber pada Aqidah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada qodho dan qodar. Kedua Akhlak yang meliputi akhlak kepada *al-akhaliq*, dan hewan (manusia dan non manusia).¹²

Pesan dakwah dapat di ambil benang merah pesan dakwah, merupakan segala hal yang muatannya berpaut erat dengan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan. Ia mengapus banyak hal, yang di dalamnya ada nilai-nilai keilahian, baik secara tersurat maupun secara tersirat. Ia berisi kandungan ajakan untuk bertambah Iman dan takwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, yang merupakan implementasi dari nilai dan misi tauhid, baik dikemas secara deduktif, induktif maupun campuran, maka termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah mengingatkan manusia bahwa mereka diberi amanah Ibadah dan *khalifah* di muka bumi. Dengan amanah Ibadah manusia hanya dibenarkan menyembah dan beribadah kepada penciptanya, yaitu Allah

¹¹<http://www.tribunnews.com/nasional/2015/09/04/kpi-beri-sanksi-program-isalami-masa-kini-teuk-wuisnu-di-trans-tv>

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Fajar Interpretama Offset, 2012), 332

SWT. Pesan dakwah memberitahu bahwa Islam membekali manusia dengan kalengkapan nilai, sebagaimana salah satu yang menjadi tujuan utama misi kerasulan, yang kemudian menjadi misi dakwah, yakni penyempurnaan akhlak, dimana akhlak pada dasarnya berpijak pada nilai yang dianut.¹³

Pesan dakwah memberikan nilai yang positif dan negative khususnya dalam program tayangan yang berbobot mengandung nilai-nilai ajaran agama yang benar menurut Allah SWT dan Rasulullah SAW. Maka untuk itu peneliti akan menganalisis pesan-pesan dakwah dalam Program Berita Islami Masa Kini di Trans TV tahun 2018 pada bulan Januari dan Februari tiga berita yang berjudul “Waktu dilarang mengenakan wewangian, keajaiban Lafadz Istighfar dan Masa kejayaan dan Masjid-masjid Indah di Eropa” yang di tayangkan pada hari sabtu dan minggu pada pukul 16.30, yang berkaitan dengan pesan-pesan Aqidah, Akhlak, Hadis dan Al-Quran, dari beberapa berita yang akan dianalisis tahun 2018, oleh karena itu peneliti sangat tertarik dengan masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS PESAN-PESAN DAKWAH DALAM BERITA ISLAMI MASA KINI DALAM DI TRANS TV TAHUN 2018”**.

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini saya, memfokuskan pada bentuk-bentuk pesan-pesan dakwah Berita Islami Masa Kini di Trans TV tahun 2018 pada bulan Januari dan Februari, respon *netizen* terhadap pemberitaan Program Berita Islami Masa Kini, bagaimana relevansi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini di Zaman sekarang. Maka saya mengambil acara Berita Islami Masa kini sebagai Skripsi sesuai dengan jurusan saya, KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang berkaitan dengan

¹³ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 220-224

penyiaran yang berbasis penyiaran dakwah lewat media televisi, saya mengambil pesan-pesan dakwah dalam acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk pesan dakwah dengan tema “Waktu dilarang mengenakan wewangian, Keajaiban Lafadz Istighfar, Masa Kejayaan Islam dan Masjid-Masjid Indah di Eropa” dalam Berita Islami Masa kini pada tahun 2018?
2. Bagaimana respon *Nitizen* terhadap pemberitan Program Berita Islami Masa kini di Trans TV?
3. Bagaimana relevansi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini di Trans TV pada zaman sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tema-tema dalam Berita Islami Masa kini.
2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam Berita Islami Masa Kini di Trans TV.
3. Untuk mengetahui bagaimana relevansi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini di Trans TV pada zaman sekarang.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau pengetahuan pesan-pesan dakwah di media televisi dalam program Berita Islami Masa Kini di Trans TV bagi jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah meliputi :

- a) Praktisi dakwah bertujuan untuk mengajak orang lain dalam hal kebaikan
- b) Praktisi komunikasi Islam proses penyampian pesan kepada *Netizen* atau penonton untuk menambah pendidikan ke Islaman dalam program Berita Islami Masa Kini.
- c) Praktisi peneliti bagi peneliti dapat mendapat pengalaman dan meningkatkan pengetahuan seputar pesan-pesan dakwah

F. Sistematika penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini, penelitian akan menguraikan isi pembahasan. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri atas bab-bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan pengantar penelitian ini yang terdiri dari sub-bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi, pesan-pesan dakwah yang berakitan dengan program Berita Islami Masa Kini di Trans TV, jenis berita dalam Berita Islami Masa Kini, media dakwah melalui televisi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertayan penelitian.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data.

Bab keempat menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari. Profil Trans TV, biografi Berita Islami Masa Kini di Trans TV, isi materi pesan-pesan dakwah dalam program berita Islami Masa Kini di Trans TV tahun 2018, hasil wawancara *netizen* dan analisis data hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari: simpulan akhir dan hasil penelitian dan saran-saran hasil

penelitian terhadap pihak-pihak yang terakhir dengan penelitian.

